

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V-B SDN Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi ragam lagu daerah Nusantara dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam seni musik meliputi empat hal penting sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan materi ragam lagu daerah Nusantara dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis diantaranya meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, mengembangkan dan mengorganisasikan media dan sumber belajar, merencanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, mempersiapkan RPP, LKS, lembar penilaian, serta merancang pengelolaan kelas. Target pencapaian tahap perencanaan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebesar 100%. Pada tahap perencanaan siklus I skor yang diperoleh 18 dari skor maksimal 24 dengan persentase 75%. Maka tahap perencanaan siklus I belum mencapai target. Penelitian dilanjutkan pada perencanaan siklus II, perolehan skor pada siklus II meningkat menjadi 22 hal ini juga berdampak persentase pencapaian naik menjadi 91,66%. Walaupun kriteria sudah sangat baik, namun perencanaan siklus II belumlah mencapai target yang telah ditentukan. Pada siklus III perencanaan diperbaiki kembali, sehingga skor yang diperoleh pada tahap perencanaan mencapai skor maksimal yaitu 24 dengan persentase 100%. Dengan demikian perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam seni musik pada materi ragam lagu daerah Nusantara di kelas V-B SDN Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sudah dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%.

## 2. Pelaksanaan

### a. Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual pada materi ragam lagu daerah Nusantara di kelas V-B SDN Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada pelaksanaan tindakan atau siklusnya menggunakan tahapan pembelajaran kontekstual. Tahapan tersebut meliputi tahap konstruktivisme, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, dan inkuiri. Pada tindakan siklus I skor yang diperoleh adalah 28 dengan persentase 71,79%. Dengan skor maksimal 39 dan target 100%, maka hasil pelaksanaan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan. Selanjutnya pada siklus II setelah dilakukannya perbaikan, skor perolehan meningkat menjadi 35 dengan persentase 89,74%, namun persentase tersebut belum juga mencapai target yang ditentukan sehingga perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus III. Pada siklus III, kembali dilakukan perbaikan terhadap aspek yang belum mencapai skor maksimal dan akhirnya pada tindakan pelaksanaan siklus III ini target tercapai. Skor yang diperoleh dalam pelaksanaan adalah 39 dengan persentase 100%. Dengan tercapainya target pelaksanaan maka tindak perbaikan pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual sudah dapat dihentikan.

### b. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi lagu daerah Nusantara dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam seni musik meliputi aspek kerjasama, percaya diri, dan motivasi. Hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan aktivitas dalam pembelajaran baik di siklus I, siklus II, maupun siklus III. Pada pelaksanaan siklus I, skor keseluruhan aktivitas siswa mendapat persentase sebesar 69,44%. Kekurangan yang sangat terlihat dari aktivitas siklus I adalah pada aspek percaya diri, dimana siswa masih malu-malu dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat pertunjukan sederhana. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78,24% dengan kriteria individu siswa hanya ada baik dan sangat baik, tidak ada yang mendapat kriteria cukup lagi

seperti pada siklus I. Pada pelaksanaan tindakan siklus III aktivitas siswa mencapai target yang ditentukan. Dengan target pencapaian 85%, aktivitas siswa pada siklus III ini melampaui target dengan perolehan persentase sebesar 87,50%.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan pada materi ragam lagu daerah Nusantara dengan menerapkan pendekatan kontekstual terdiri dari dua evaluasi yaitu unjuk kerja dan tes tertulis. Kedua nilai tersebut dikonversikan ke 100%, pembagiannya 70% dari nilai unjuk kerja dan 30% nilaites tertulis. Hasil belajar yang berupa peningkatan kemampuan berpikir kritis mengalami peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya. Hasil belajar data awal, dari 24 orang siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya empat orang siswa saja. Jika dipersentasekan maka 83% siswa belum tuntas dan memenuhi KKM. Target pencapaian dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah 85%. Pada siklus I, jumlah siswa yang nilainya memenuhi KKM sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 37,5%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 66,7%. Dan seperti fokus penelitian yang lain, target hasil belajar juga tercapai pada siklus III. Jumlah siswa yang tuntas pada evaluasi siklus III adalah sebanyak 21 orang siswa, jika dipersentasekan maka 87,5% siswa memenuhi KKM.

Jadi dengan tercapainya semua target pada perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar maka penelitian diberhentikan pada siklus III. Dengan demikian penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan materi ragam lagu daerah Nusantara dapat meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar berupa kemampuan berpikir kritis.

### B. Saran

Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan materi ragam lagu daerah Nusantara adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam seni musik. Dari analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V-B SDN

Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang terdapat beberapa hal yang dapat disarankan sebagai upaya tindak perbaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran lebih kreatif dengan penggunaan model, strategi, pendekatan, ataupun metode yang lebih variatif.
  - b. Guru hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran agar pembelajara menjadi lebih bermakna dan menarik.
  - c. Guru hendaknya dapat mengelola kelas sebaik mungkin baik dari waktu maupun pengorganisasian kelompok untuk siswa.
  - d. Guru hendaknya lebih banyak memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh belajar, percaya diri dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan lebih kreatif lagi untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa hendaknya lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran, terutama pertunjukan sederhana di kelas.
  - b. Siswa hendaknya lebih fokus dan memperhatikan instruksi guru agar materi yang disampaikan dapat cepat dipahami dan tidak membuang waktu.
  - c. Siswa hendaknya mampu bekerjasama agar memunculkan suatu pertunjukan musik yang kompak dan harmonis.
  - d. Siswa hendaknya tidak bekerjasama dalam mengerjakan tes tertulis.
3. Bagi peneliti lain
  - a. Bagi peneliti lain selanjutnya dapat menjadikan pendekatan kontekstual sebagai salahsatu referensi dalam melaksanakan penelitian di mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.
  - b. Bagi peneliti lain hendaknya lebih mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
  - c. Bagi peneliti lain hendaknya dapat mengelola kelas dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan lebih baik.